

Peran Humas Sangat Strategis

■ Diupayakan Lembaga Sertifikasi

SEMARANG-Posisi hubungan masyarakat (Humas) dalam sebuah lembaga berperan strategis dalam menyuarakan berbagai aktivitas positif.



Namun, belum semua lembaga memahami peran dan fungsi tersebut sehingga belum menempatkannya sebagai bagian penting dari proses pembangunan internal.

Di kalangan tertentu, humas masih dipandang sekadar sebagai petugas foto, mengkliping surat kabar, menyampaikan surat, menerima tamu, atau membuat naskah pidato pimpinan. Di tengah persaingan dan perkembangan industri media yang begitu pesat, humas didorong bekerja profesional dengan sumber daya manusia yang kompeten.

"Humas bukan sekadar alat pelengkap. Kami sangat menyayangkan wacana dileburnya humas ke dalam Dinas Informasi dan Informatika. Padahal, tahun lalu ketika kami bertemu Bapak Presiden Joko Widodo, beliau menginstruksikan agar humas melakukan penguatan dan menyusun langkah kerja. Melalui humas, Bapak Presiden ingin membuat Indonesia lebih terpercaya," kata Ketua Umum Badan Pengurus Cabang Persatuan Humas (Perhumas) Semarang, Yanuar Luqman,



SM/IrawanAryanto

SERAHKAN BUKU: Ketua Umum BPC Perhumas Semarang, Yanuar Luqman, menyerahkan buku cenderamata kepada Manager Marketing Communications SM Neny Kardiana didampingi pengurus Perhumas dan Sahabat SM, di Hotel Grand Candi, Kamis (13/10). (30)

ketika menerima kunjungan Sahabat Suara Merdeka, di Hotel Grand Candi, Kamis (13/10).

Menurut dosen FISIP Undip itu, mereka yang bekerja pada wilayah kehumasan semestinya selalu terbuka terhadap berbagai hal dan selalu siap saat dibutuhkan. Ia mencontohkan, seorang praktisi humas, harus siap dihubungi setiap waktu. "Pukul 21 malam kok telepon sudah dimatikan, padahal krisis bisa datang kapan saja," kata Yanuar.

Standardisasi

Hadir dalam kesempatan itu Dewan Penasihat BPC Perhumas Semarang Eriyati Rianto, Wakil

Ketua Julia SKB, dan Sekretaris Ira Rahmawati. Dari *Suara Merdeka*, hadir antara lain Marketing Communications Neny Kardiana dan Sinta Pramucitra, serta Wakil Direktur Sales, Bambang Pulungono.

Eriyati mengatakan, BPC Perhumas Semarang mengupayakan lembaga sertifikasi profesi bagi para staf humas. Hal itu penting agar kompetensi mereka terstandardisasi sekaligus mengangkat humas pada posisi yang lebih diperhitungkan. Eri mengatakan lembaga sertifikasi yang ditarget selesai secara administrasi pada

akhir tahun ini dapat menjadi rujukan para pekerja kehumasan dari daerah lain.

Meski era teknologi informasi terus berkembang, namun media massa cetak masih menjadi rujukan utama bagi humas. Menurut dia, hal yang tidak dimiliki media berbasis *online* adalah kedalaman sajian berita. "Ya, meski pekerja humas harus paham dengan teknologi informasi, tetapi tidak berarti meninggalkan yang cetak. Sejak diresmikan pada 1998, BPC Perhumas Semarang hingga kini menjadikan *Suara Merdeka* sebagai salah satu rujukan utama," katanya. (dhz-92)